

Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan

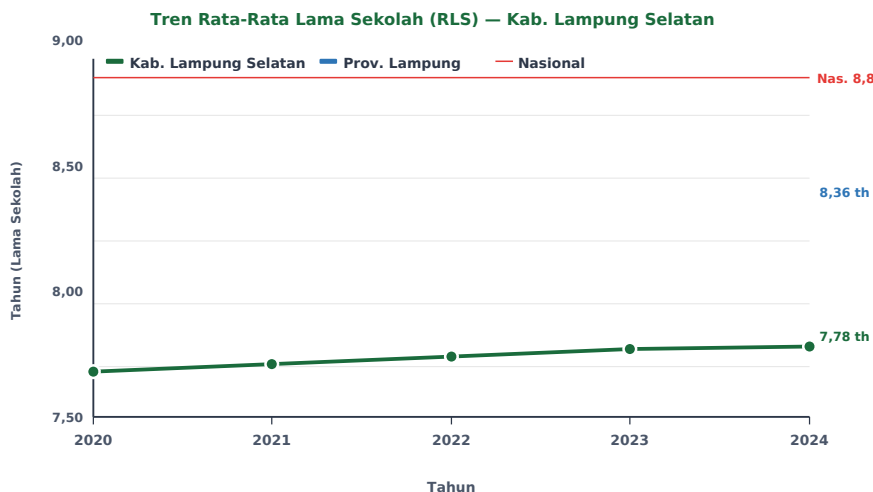
Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Lampung Selatan sebesar 7,78 tahun pada 2024, di bawah rata-rata Provinsi Lampung 8,36 tahun dan nasional 8,85 tahun. Menurut Open Data Kabupaten Lampung Selatan (2025), angka partisipasi sekolah (APS) usia 7-12 tahun turun menjadi 87,59% pada 2024 dari 100% pada 2023, sementara APS usia 13-15 tahun turun menjadi 66,05% dari 95,71%. Menurut Kemendikbudristek (2024), Kabupaten Lampung Selatan mencatat siswa putus sekolah SD terbanyak di Provinsi Lampung yakni 149 orang dan putus sekolah SMA tertinggi sebanyak 31 orang pada tahun pelajaran 2023/2024. Menurut DBFM Radio (2025), anggaran pendidikan Lampung Selatan dalam APBD-P 2025 naik menjadi Rp676,1 miliar dari Rp621,7 miliar. Menurut Antara Lampung (2026), Kabupaten Lampung Selatan menjadi penerima terbanyak revitalisasi sekolah di Provinsi Lampung pada 2025, dengan 102 unit sekolah yang direnovasi dari alokasi dana Rp500 miliar untuk seluruh Lampung.

APS Usia SMP Lampung Selatan Turun 30 Poin dalam Setahun — Dari 95,71% Menjadi 66,05%

Data Open Data Kabupaten Lampung Selatan (2025) menunjukkan penurunan angka partisipasi sekolah usia 13-15 tahun sebesar 29,66 poin persentase antara 2023 dan 2024, menjadikannya salah satu perubahan paling tajam dalam satu tahun. Penurunan serupa terjadi pada kelompok usia SD (7-12 tahun) dari 100% menjadi 87,59%. Warga dapat memeriksa status akreditasi sekolah tujuan di [ban-pdm.id](#) sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan

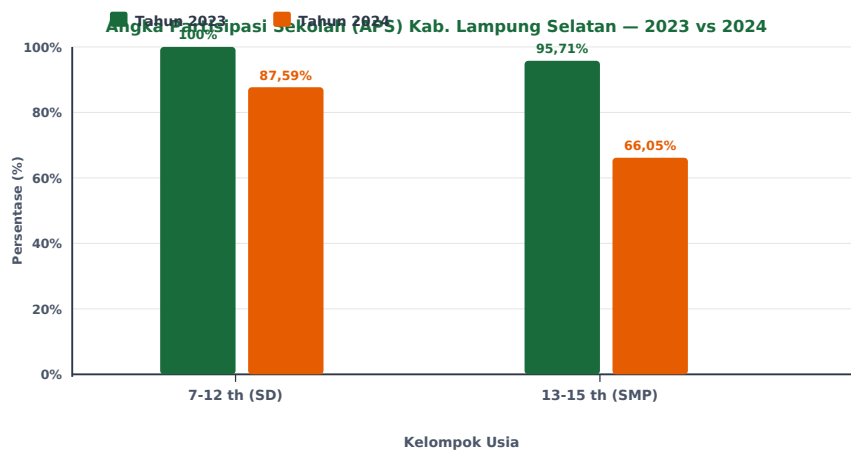
Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Lampung Selatan, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan & Databoks (2024). RLS Lampung Selatan 7,78 tahun berada di posisi ke-11 dari 15 kab/kota di Provinsi Lampung pada 2024.

Rata-rata lama sekolah (RLS) Kabupaten Lampung Selatan sebesar 7,78 tahun pada 2024, menurut BPS, setara rata-rata penduduk bersekolah hingga kelas VII SMP. Angka tersebut tumbuh hanya 0,10 tahun selama lima tahun terakhir (2020-2024), yakni dari 7,68 menjadi 7,78 tahun. Provinsi Lampung mencatat RLS 8,36 tahun dan nasional 8,85 tahun pada tahun yang sama, menunjukkan Kabupaten Lampung Selatan masih tertinggal 0,58 tahun dari rata-rata Lampung dan 1,07 tahun dari rata-rata nasional. Kabupaten ini menempati peringkat ke-11 dari 15 kab/kota di Lampung untuk indikator RLS 2024.

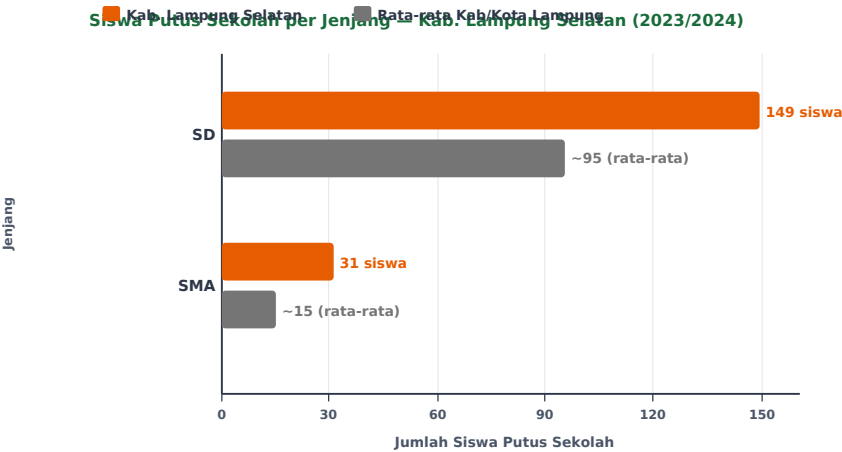
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten Lampung Selatan, 2023 vs 2024



Sumber: Open Data Kabupaten Lampung Selatan / Diskominfo Lamsel (2025). APS usia 13-15 tahun turun 29,66 poin persentase antara 2023 dan 2024.

Angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Lampung Selatan pada kelompok usia 7-12 tahun (jenjang SD) turun dari 100% menjadi 87,59% antara 2023 dan 2024, menurut data Open Data Kabupaten Lampung Selatan (2025). Penurunan lebih tajam terjadi pada usia 13-15 tahun (jenjang SMP), dari 95,71% menjadi 66,05%, atau berkurang hampir 30 poin persentase dalam satu tahun. Data ini menunjukkan bahwa keberlanjutan pendidikan pada jenjang menengah pertama menjadi tantangan nyata bagi ekosistem pendidikan di kabupaten ini.

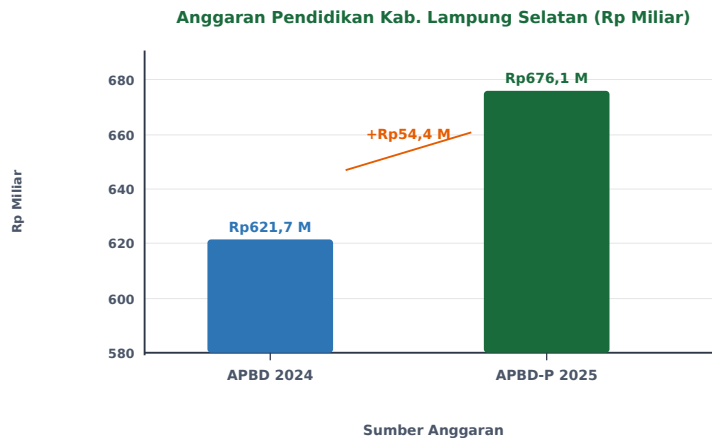
Siswa Putus Sekolah Kabupaten Lampung Selatan vs Provinsi Lampung, 2023/2024



Sumber: Kemendikbudristek via Portal Satu Data Kemdikbud (2024). Kabupaten Lampung Selatan mencatat putus sekolah SD dan SMA tertinggi di Provinsi Lampung pada tahun pelajaran 2023/2024.

Menurut data Kemendikbudristek yang diakses melalui Portal Satu Data pada 2024, Kabupaten Lampung Selatan mencatat 149 siswa SD dan 31 siswa SMA yang putus sekolah pada tahun pelajaran 2023/2024 — jumlah tertinggi dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung untuk kedua jenjang tersebut. Secara keseluruhan, Provinsi Lampung mencatat 1.432 siswa putus sekolah dari jenjang SD hingga SMK pada periode yang sama. Faktor ekonomi keluarga menjadi salah satu penyebab utama yang diidentifikasi oleh Sekretaris Daerah Provinsi Lampung (Kupastuntas.co, 2024).

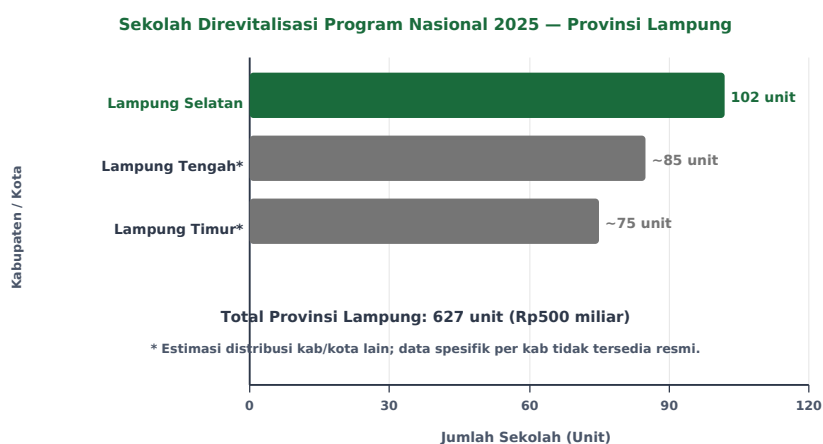
Anggaran Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan, 2024 vs 2025



Sumber: DBFM Radio / Plt Kadisdik Lampung Selatan (2025). Anggaran pendidikan naik Rp54,4 miliar dari APBD 2024 ke APBD-P 2025, menjadi Rp676,1 miliar.

Anggaran pendidikan Kabupaten Lampung Selatan meningkat menjadi Rp676,1 miliar dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan (APBD-P) Tahun 2025, dari Rp621,7 miliar pada APBD sebelumnya, menurut Plt Kepala Dinas Pendidikan Lampung Selatan M. Darmawan (DBFM Radio, 2025). Kenaikan sebesar Rp54,4 miliar tersebut merupakan bagian dari implementasi visi "Pitu Vista" Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama, khususnya pada poin penguatan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Peningkatan anggaran ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan revitalisasi 102 unit sekolah pada 2025.

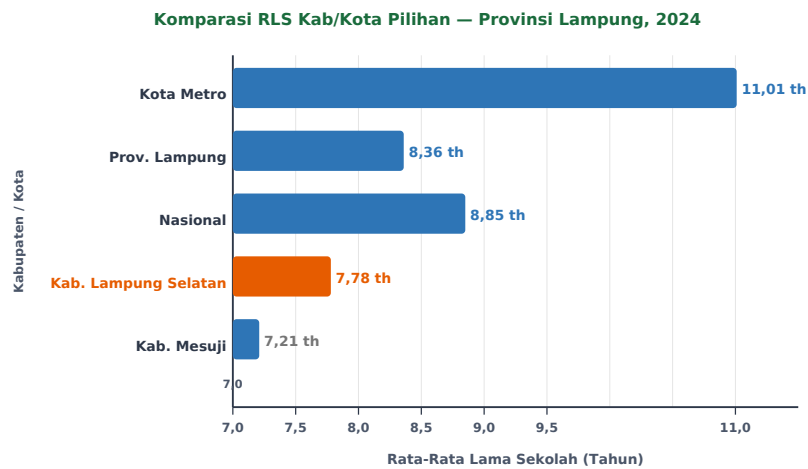
Revitalisasi Sekolah Lampung Selatan dalam Program Nasional 2025



Sumber: ANTARA Lampung / DJPb Lampung (Februari 2026). Lampung Selatan sebagai penerima terbanyak 102 dari 627 unit sekolah yang direvitalisasi di Lampung sepanjang 2025.

Menurut DJPb Lampung yang dikutip Antara Lampung (Februari 2026), sebanyak 627 unit sekolah di seluruh Provinsi Lampung direvitalisasi sepanjang 2025 dengan total pencairan dana 97,19% atau sekitar Rp500 miliar. Kabupaten Lampung Selatan menerima alokasi terbanyak yakni 102 unit sekolah, menunjukkan prioritas pembenahan infrastruktur pendidikan di wilayah ini. Program revitalisasi ini mencakup pembangunan dan rehabilitasi sarana-prasarana satuan pendidikan dasar dan menengah, sejalan dengan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 2025.

Rata-Rata Lama Sekolah — Komparasi Kabupaten/Kota di Lampung, 2024



Sumber: BPS / Databoks (2024). RLS Kabupaten Lampung Selatan 7,78 tahun berada di peringkat ke-11 dari 15 kab/kota di Provinsi Lampung, di bawah rata-rata provinsi (8,36 tahun) dan nasional (8,85 tahun).

Berdasarkan data BPS yang dikutip Databoks (November 2024), RLS Kabupaten Lampung Selatan sebesar 7,78 tahun menempatkan kabupaten ini di peringkat ke-11 dari 15 kabupaten/kota di Provinsi Lampung pada 2024. Kota Metro mencatat RLS tertinggi di Lampung sebesar 11,01 tahun, sedangkan Kabupaten Mesuji mencatat RLS terendah 7,21 tahun. Selisih RLS Kabupaten Lampung Selatan dengan rata-rata nasional (8,85 tahun) mencapai 1,07 tahun, mengindikasikan rata-rata penduduk dewasa belum menyelesaikan jenjang SMP secara penuh.

Di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat Institut Teknologi Sumatera (ITERA) di Kecamatan Jati Agung — perguruan tinggi negeri di bawah Kementerian Pendidikan dengan akreditasi Baik Sekali (BAN-PT), menawarkan program studi sains dan teknologi di tingkat D3 hingga S1 dengan biaya mulai Rp3,5-5 juta per semester (Detik, 2023). Juga terdapat Universitas Islam An-Nur Lampung di Kecamatan Jati Agung dengan 16 program studi. Untuk akses perguruan tinggi negeri unggulan, warga dapat menjangkau Universitas Lampung (Unila) dan UIN Raden Intan Lampung (akreditasi Unggul) di Kota Bandar Lampung yang berbatasan langsung dengan wilayah ini. Informasi program studi dan mahasiswa tersedia di pddikti.kemdikisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Lampung Selatan

Capaian Gemilang: 703 Sekolah di Lampung Direvitalisasi Sepanjang 2025

Kabupaten Lampung Selatan menjadi penerima terbanyak revitalisasi sekolah di Lampung pada 2025 dengan 102 unit, dari total 627 unit yang direnovasi di seluruh provinsi menggunakan dana Rp500 miliar.

[Baca selengkapnya — Merdeka.com, Juli 2026](#)

Sekolah Garuda Siap Hadir di Lampung Selatan, Wamen Dikti: Jembatan Anak Daerah ke Universitas Dunia

Wamendikisaintek Stella Christie meninjau calon lokasi Sekolah Garuda di Kalianda. Sekolah unggulan nasional berstandar internasional ini direncanakan menerima 80% siswa berprestasi dengan beasiswa penuh.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Lamsel, 22 Oktober 2025](#)

Anggaran Pendidikan di APBD-P Lampung Selatan 2025 Naik Signifikan, Komitmen Perkuat SDM

Anggaran pendidikan Lampung Selatan naik menjadi Rp676,1 miliar dalam APBD-P 2025 dari Rp621,7 miliar, sebagai implementasi visi "Pitu Vista" Bupati Egi dalam memperkuat sumber daya manusia.

[Baca selengkapnya — DBFM Radio, Desember 2025](#)

Bupati Egi Siapkan Revolusi Pendidikan: Pungli Disapu Bersih, Mutu Jadi Prioritas

Bupati Lampung Selatan Radityo Egi Pratama menegaskan larangan keras pungli di lingkungan pendidikan dalam rapat koordinasi bersama 506 kepala SD se-kabupaten, mencakup 469 SD negeri dan 37 swasta.

[Baca selengkapnya — Harian Duta, 26 September 2025](#)

Lampung Selatan Gaungkan Sekolah Siaga Kependudukan: Cetak Generasi Muda Hebat Menuju 2045

Pemkab Lampung Selatan menggelar sosialisasi Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) 2025 untuk mengintegrasikan materi kependudukan dan keluarga berencana ke dalam muatan lokal di sekolah-sekolah.

[Baca selengkapnya — Diskominfo Lamsel, 14 Agustus 2025](#)

Sebanyak 627 Sekolah di Lampung Direnovasi Melalui Program Revitalisasi Sekolah

DJPb Lampung melaporkan realisasi dana revitalisasi 97,19 persen atau Rp500 miliar, menjangkau 627 sekolah di seluruh Lampung, dengan Lampung Selatan sebagai penerima terbanyak 102 unit.

[Baca selengkapnya — ANTARA Lampung, Februari 2026](#)

Angka Putus Sekolah di Lampung Tembus 20.000 Anak, Ternyata Bukan Karena Kurang Sekolah

Kadisdikbud Lampung menjelaskan angka putus sekolah yang tinggi sebagian besar disebabkan anomali data administrasi kependudukan, bukan semata kekurangan fasilitas sekolah, meskipun ketimpangan akses antarwilayah tetap ada.

[Baca selengkapnya — Kompas, 5 Juni 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Lampung Selatan

Pola Data Infografis: Kesenjangan Partisipasi dan Lama Sekolah di Kabupaten Lampung Selatan

Enam infografis di atas secara bersama-sama menggambarkan dua dimensi tantangan pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pertama, dimensi akses: APS usia 13-15 tahun turun drastis dari 95,71% menjadi 66,05% antara 2023 dan 2024 (Open Data Lamsel, 2025), sementara APS

usia 7-12 tahun juga turun dari 100% menjadi 87,59%. Kedua, dimensi kualitas: RLS 7,78 tahun (BPS, 2024) menempatkan kabupaten ini di peringkat ke-11 dari 15 kab/kota di Provinsi Lampung, dengan selisih 1,07 tahun dari rata-rata nasional. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai hak setiap anak atas akses pendidikan yang merata, data ini menunjukkan bahwa angka partisipasi formal yang tinggi pada jenjang SD belum menjamin keberlanjutan pada jenjang SMP. H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan menekankan bahwa disparitas indikator antardaerah, seperti selisih RLS antara Lampung Selatan dan Kota Metro (11,01 tahun), mencerminkan ketimpangan kapasitas fiskal dan infrastruktur antarwilayah. Lampung Selatan berciri peri-urban dan rural dengan basis agraris, sehingga mobilitas ekonomi keluarga yang bergantung pada musim panen dapat mempengaruhi keputusan anak untuk tetap bersekolah, terutama pada jenjang SMP.

Sintesis Berita: Program Nasional dan Komitmen Daerah untuk Perbaikan Pendidikan

Tujuh berita yang dimuat menampilkan dua tema dominan: pertama, masifnya intervensi infrastruktur melalui revitalisasi 102 unit sekolah (ANTARA Lampung, 2026) dan peningkatan anggaran pendidikan menjadi Rp676,1 miliar (DBFM Radio, 2025); kedua, upaya peningkatan tata kelola melalui pemberantasan pungli (Harian Duta, 2025) dan rencana kehadiran Sekolah Garuda (Diskominfo Lamsel, 2025). Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar dan program BOS yang aktif berjalan, intervensi fiskal ini sejalan dengan pandangan Mubyarto tentang human capital kerakyatan: investasi fisik pada infrastruktur sekolah perlu diiringi intervensi sosial untuk memastikan anak-anak dari keluarga rentan tetap memiliki akses nyata. Wardiman Djojonegoro pernah menekankan relevansi "link and match" antara pendidikan dengan kebutuhan lokal — relevan mengingat karakteristik agraris Lampung Selatan yang membutuhkan pendidikan vokasi kontekstual. Data Kemendikbudristek (2024) yang menyebut Lampung Selatan sebagai kabupaten dengan putus sekolah SD dan SMA tertinggi di Lampung menunjukkan Program Indonesia Pintar (PIP) perlu diperluas jangkauannya di wilayah ini. Warga yang ingin memastikan anaknya terdaftar sebagai penerima PIP dapat memverifikasi melalui pip.kemendikbud.go.id atau langsung ke sekolah masing-masing.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lampung Selatan?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lampung Selatan secara daring melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau kecamatan untuk melihat status akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi. Informasi ini membantu keluarga memilih satuan pendidikan dengan kualitas yang sudah terverifikasi secara nasional.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke SD atau SMP negeri di Lampung Selatan?

Penerimaan murid baru (SPMB) di Kabupaten Lampung Selatan dilakukan secara daring melalui portal spmb.lampungselatankab.go.id. Pendaftaran dibuka sekitar awal Juni setiap tahunnya. Tersedia jalur zonasi, afirmasi, prestasi, dan perpindahan tugas orang tua. Warga disarankan memantau pengumuman resmi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan di disdik.lampungselatankab.go.id.

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Lampung Selatan saat ini?

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2024, rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk berusia 25 tahun ke atas di Kabupaten Lampung Selatan adalah 7,78 tahun, setara kelas VII SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Provinsi Lampung sebesar 8,36 tahun dan rata-rata nasional sebesar 8,85 tahun.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di wilayah Kabupaten Lampung Selatan?

Di Kabupaten Lampung Selatan terdapat Institut Teknologi Sumatera (ITERA) di Kecamatan Jati Agung dengan akreditasi Baik Sekali (BAN-PT), serta Universitas Islam An-Nur Lampung di Kecamatan Jati Agung dengan 16 program studi. Warga juga dapat mengakses Universitas Lampung (Unila) dan UIN Raden Intan Lampung yang berlokasi di Kota Bandar Lampung yang berdekatan.

Apa yang dimaksud Program Indonesia Pintar dan bagaimana cara mengaksesnya di Lampung Selatan?

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah bantuan tunai dari pemerintah bagi siswa dari keluarga tidak mampu, mulai SD hingga SMA/SMK, untuk mencegah putus sekolah. Di Kabupaten Lampung Selatan, siswa penerima PIP dapat dicek melalui pip.kemendikbud.go.id. Informasi lebih lanjut tersedia di sekolah masing-masing atau Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.